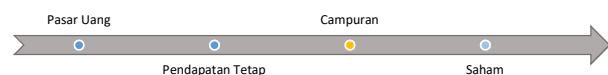


# Fund Fact Sheet

April-23

## Klasifikasi Risiko



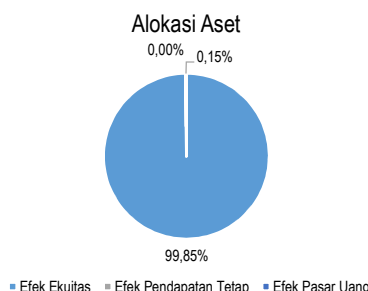
## Tujuan Investasi

Bhinneka Investa Balanced Fund IDR adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka menengah melalui bauran antara efek pendapatan tetap dan efek ekuitas dengan risiko yang moderate

## Alokasi Aset

|                           |                |
|---------------------------|----------------|
| Saham / RD Saham          | 99,85%         |
| Efek Pendapatan Tetap/RD  | 0,00%          |
| Pendapatan Tetap          |                |
| Pasar Uang (Kas, TD, SBI) | 0,15%          |
| <b>Total</b>              | <b>100,00%</b> |

## Portofolio



## Efek dalam Portofolio

1. Reksa Dana Saham
2. Pasar Uang

## Alokasi Sektor

- Barang Konsumen Non-Primer
- Keuangan
- Kesehatan
- Perindustrian
- Properti & Real Estat

## Tolok Ukur Kinerja

50% IHSG + 50% Pasardana Indeks Unitlink Pendapatan Tetap (PIUFI)

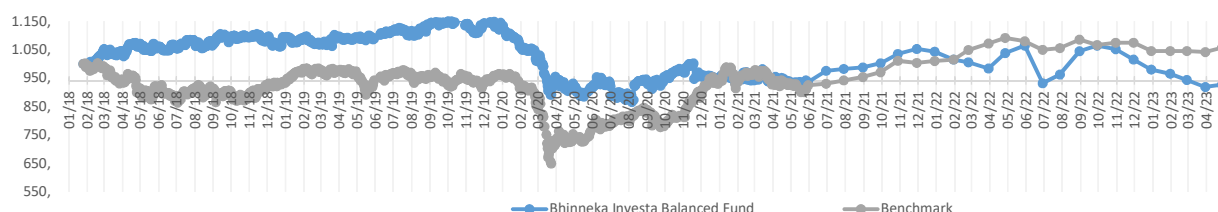
## Informasi Dana

|                    |                         |                        |                                 |
|--------------------|-------------------------|------------------------|---------------------------------|
| Frekuensi Valuasi  | : Harian                | NAB Per Unit           | : 926,9103                      |
| Tanggal Peluncuran | : Januari 2018          | Bank Kustodian         | : DBS Bank                      |
| Mata Uang          | : Rupiah                | Biaya Manajemen (maks) | : 2.5% p.a                      |
| Jenis Dana         | : Campuran              | Tingkat Risiko         | : Moderate                      |
| Dana Kelola        | : IDR 11,280,941,996.83 | Bekerjasama dengan     | : Sucorinvest Asset Management  |
| Total Unit         | : 12,170,478.2000       | Nama Investasi         | : Victoria Asset Management     |
|                    |                         |                        | : Sucorinvest Equity Prima Fund |
|                    |                         |                        | : Sucorinvest Equity Fund       |
|                    |                         |                        | : Victoria Prime Equity Fund    |

## Kinerja Investasi

| Fund       | 1 Bulan | 3 Bulan | YTD    | 1 Tahun | Sejak Terbit |
|------------|---------|---------|--------|---------|--------------|
| Fund       | 0,89%   | -4,04%  | -5,44% | -10,72% | -7,31%       |
| Tolok Ukur | 1,49%   | 1,13%   | 1,09%  | -3,16%  | 6,87%        |

## Kinerja Bhinneka Investa Balanced dan Benchmark



## Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan April 2023 naik sebesar 1,62% MoM dan di tutup pada level 6.917. Dengan demikian, selama tahun 2023 IHSG telah mengalami kenaikan 0,95% (YTD). Investor asing selama tahun 2023, berdasarkan data setelmen s.d. 27 April 2023, nonresiden beli neto Rp60,73 triliun di pasar SBN dan beli neto Rp13,63 triliun di pasar saham. Selama bulan April 2023 10-year government bond mengalami penurunan yield sebesar -26.1 bps ke 6.532%..

Inflasi April 2023 berada sedikit di bawah prediksi konsensus tercatat sebesar 4.33% YoY (0.33% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD menguat sebesar 2.22% MoM, ditutup pada 14,670 per 30 April 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2023 tetap tinggi sebesar 144,2 miliar dolar AS, meskipun sedikit menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Maret 2023 sebesar 145,2 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa pada April 2023 antara lain dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan likuiditas valas sejalan denganantisipasi dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional.

**Disclaimer:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT.Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT.Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.